

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank Standard Chartered
Posisi Laporan : Triwulan IV 2018

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		31-Dec-18		30-Sep-18	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63		62
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		8,593,691		9,035,855
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	4,989,537	339,447	5,237,932	356,860
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	3,190,141	159,507	3,338,670	166,933
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	1,799,396	179,940	1,899,262	189,926
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	32,219,636	14,737,388	30,632,378	14,223,640
	a. Simpanan operasional	15,627,575	3,881,748	14,258,582	3,537,278
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	16,592,061	10,855,639	16,373,796	10,686,362
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	66,977,520	2,610,257	57,208,329	2,199,116
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	785,978	785,978	458,859	458,859
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	829,121	84,598	1,049,661	106,572
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	64,176,597	553,857	54,610,711	544,586
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,185,823	1,185,823	1,089,098	1,089,098
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		17,687,091		16,779,615
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	13,457,105	10,963,437	11,971,083	9,834,718
10	Arus kas masuk lainnya	1,939,000	1,388,342	1,550,850	1,033,968
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		12,351,778		10,868,686
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		8,593,691		9,035,855
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		5,335,313		5,910,929
14	LCR (%)		161%		153%

Keterangan:

¹Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : Triwulan IV 2018

Analisis

Posisi likuiditas Bank di triwulan keempat 2018 berada dalam tingkat yang memadai untuk mengantisipasi potensi arus kas bersih keluar dalam jangka waktu 30 hari kedepan.

LCR rasio rata-rata di triwulan keempat 2018 adalah 161% atau naik 8% dibandingkan dengan LCR rasio rata-rata di triwulan ketiga 2018. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan pada jumlah rata-rata Penempatan Pada Bank Lain pada kuartal keempat yang berasal dari dana simpanan operasional dan non operasional.

Manajemen bank secara aktif menerapkan manajemen risiko likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.